

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam upaya pembangunan pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi, peranan pembangunan dan pemerataan hasil-hasilnya serta stabilitas Nasional yang sehat dan dinamis tidak dapat dipisahkan satu sama lain dan memiliki keterkaitan yang erat, tanpa adanya stabilitas yang dinamis, maka pertumbuhan ekonomi tidak dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Untuk memajukan perekonomian Indonesia, perusahaan milik pemerintah maupun swasta memegang peranan penting dalam rangka terciptanya masyarakat adil dan makmur. Perusahaan sebagai salah satu pendukung dari peningkatan ekonomi masyarakat khususnya bidang ekonomi dan umumnya perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan.

Tujuan utama perusahaan untuk dapat menghasilkan laba sebesar -besarnya dengan pengorbanan sekecil-kecilnya dengan harapan dapat bertahan hidup sehingga dapat bersaing dalam perekonomian yang semakin ketat. Untuk Memenangkan persaingan tersebut, salah satu modal adanya manajemen yang efektif dan efisien yang mampu memberikan nilai tambah kepada perusahaan untuk menghasilkan suatu daya saing perusahaan dalam melayani permintaan pasar. Salah satu bentuk nilai tambah yang diperlukan adalah meningkatkan kemampuan keuangan perusahaan

dalam beroperasi secara optimal yaitu berupa keadaan likuiditas yang baik bersamaan dengan kemampuan rentabilitas yang optimal dalam bentuk laba operasi.

Peranan dana (kas) didalam perusahaan sangatlah besar dan penting, karena tanpa kas perusahaan tidak dapat menjalankan kegiatan atau jika perusahaan mengalami kekurangan dana, kontinuitas perusahaan akan terganggu.

Bagi perusahaan, dana memegang peranan sangatlah penting karena akan memenuhi seluruh aktivitas perusahaan oleh karena itu pimpinan perusahaan berusaha sebisa mungkin agar bila perusahaan memerlukan dana agar dapat dipenuhi baik itu sumbernya maupun waktunya. Untuk itu suatu perusahaan dalam menggunakan dana memerlukan analisa yang matang.

Dalam mengambil kebijaksanaan mengenai sumber dana yang akan digunakan diinginkan, maka pimpinan haruslah benar-benar memperhatikan kepentingan dalam penarikan dana akan berakibat bagi perusahaan.

Kesalahan pengelolaan dana atau tidak cukupnya dana kas yang tersedia dapat merupakan suatu penyebab kegagalan suatu perusahaan, karena dana kas erat hubungannya dengan keberhasilan operasi perusahaan.

Karena itu dalam kebijaksanaan penanaman modal, perusahaan harus tetap berpegang pada suatu prinsip sistem pembiayaan berimbang, artinya untuk membiayai aktiva tetap dipergunakan modal sendiri, atau modal asing melalui hutang jangka panjang, sedangkan untuk aktiva lancar dapat dibiayai dengan hutang jangka pendek.

Dalam hal kas yang terlalu kecil, maka bagi suatu perusahaan hal ini akan mengganggu likuiditas dan kontinuitas usaha, sehingga perusahaan akan kehilangan kesempatan untuk memperoleh alat atau kesulitan dalam membayar hutangnya yang jatuh tempo sehingga akan mengganggu likuiditas perusahaan dan sebaiknya uang kas yang berlebihan juga akan menimbulkan resiko bagi perusahaan karena adanya dana yang menganggur yang mestinya dapat dipergunakan untuk investasi yang lebih bermanfaat.

Mengingat begitu pentingnya uang kas bagi suatu perusahaan, maka diperlukan suatu kebijaksanaan dalam memilih sumber dana dengan biaya minimal dan syarat-syarat yang menguntungkan dan mempertimbangkan penggunaan atau pengalokasian dana yang efisien dan efektif.

Mengingat pentingnya pengelolaan kas yang tepat yang sangat berguna dalam operasi perusahaan serta untuk menghasilkan laba perusahaan, maka penulis memilih judul skripsi : **“ TINJAUAN TERHADAP LIKUIDITAS DAN RENTABILITAS PADA CV. ANGGREK INDAH PALEMBANG ”.**

CV. Anggrek Indah merupakan perusahaan swasta yang bergerak di bidang consumer goods, seperti Kosmetik. Sebagai suatu perusahaan dagang maka perusahaan ini memerlukan pengelolaan dana yang tepat untuk kelancaran kegiatannya.

CV. Anggrek Indah sebagaimana perusahaan lainnya tentu juga memiliki permasalahan-permasalahan yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidupnya dimasa yang akan datang. dari banyaknya permasalahan yang dihadapi oleh CV.

Anggrek Indah, permasalahan yang akan dibahas adalah permasalahan mengenai tingkat likuiditas dan rentabilitas perusahaan.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada laporan keuangan CV. Anggrek Indah, dapat disimpulkan beberapa permasalahan yaitu :

1. Rendahnya tingkat likuiditas perusahaan
2. Semakin menurunnya tingkat rentabilitas perusahaan.

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui seberapa besar tingkat likuiditas dan rentabilitas pada CV. Anggrek Indah Palembang.
2. Untuk mengetahui solusi yang harus dilakukan untuk meningkatkan tingkat likuiditas dan rentabilitas pada CV. Anggrek Indah Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan pendapat dan bahan masukan kepada pimpinan yang berwenang di CV. Anggrek Indah Palembang dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi khususnya permasalahan terhadap tingkat likuiditas dan rentabilitas pada CV. Anggrek Indah Palembang.

2. Bagi Penulis

Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman penulis di bidang penelitian dalam penyusunan karya tulis.

3. Bagi Pihak Lain

Untuk digunakan sebagai dasar atau literatur untuk penelitian selanjutnya.

E. Metodologi Penelitian

1. Ruang Lingkup Pembahasan

Ruang lingkup penelitian ini adalah manajemen keuangan yang dititik beratkan pada aspek likuiditas dan rentabilitas.

2. Jenis Data

Jenis data yang penulis kumpulkan dari CV. Anggrek Indah Palembang yang berkaitan dengan manajemen keuangan yang dihadapi, dalam hal ini mengenai tingkat likuiditas dan rentabilitas pada CV. Anggrek Indah Palembang.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dapat dikelompokkan menjadi:

a. Data primer :

Yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dengan cara mengadakan penelitian secara langsung ke perusahaan dimana permasalahan tersebut timbul, sehingga memperoleh gambaran yang jelas mengenai perusahaan tersebut. Pengumpulan data menurut metode ini dapat dilakukan dengan cara :

1) Wawancara

Yaitu Penulis melakukan tanya jawab kepada pimpinan dan para karyawan CV. Anggrek Indah untuk mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dalam penulisan skripsi ini.

2) Dokumenter

Yaitu Penulis mengumpulkan data melalui laporan yang telah disediakan oleh perusahaan.

b. Data Sekunder :

Yaitu metode pengumpulan data dengan mempelajari beberapa literatur dan referensi yang berhubungan dengan permasalahan yang penulis teliti terutama yang menyangkut likuiditas dan rentabilitas.

4. Teknik Analisis

Teknik analisis yang penulis gunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis data kuantitatif, maksudnya hanya cara menyajikan

angka yang dapat menjawab permasalahan yang disajikan. Dalam hal ini penulis menganalisis dengan menggunakan alat analisis yang berkaitan dengan perumusan masalah yang meliputi:

a. Ratio likuiditas

Yaitu ratio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban finansialnya pada saat jatuh tempo.

1. Current Ratio

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva tetap}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

2. Quick Ratio

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

3. Cash Ratio

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Efek}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100 \%$$

b. Ratio Rentabilitas

Yaitu kemampuan perusahaan untuk meningkatkan keuntungan selama periode tertentu untuk tujuan mengukur efektivitas perusahaan dengan menggunakan modal tertentu.

Ratio Rentabilitas ini meliputi :

1. Rentabilitas Ekonomi (Earning Power)

Yaitu perbandingan antara laba usaha dengan modal sendiri dan modal asing yang digunakan untuk menghasilkan laba dinyatakan dalam persentase.

Dengan demikian laba yang diperhitungkan untuk menghitung rentabilitas ekonomi hanyalah laba yang berasal dari operasi perusahaan (Net Operating Income).

$$\text{Rentabilitas ekonomi} = \frac{\text{NOI}}{\text{NOA}}$$

2. Rentabilitas Modal Sendiri

Yaitu kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan bersih (EAT) dari penggunaan modal sendiri terhadap kegiatan perusahaan.

$$\text{Rentabilitas Modal Sendiri} = \frac{\text{EAT}}{\text{Net Worth}}$$

3. Gross Profit Margin

Yaitu membandingkan laba bruto dengan penjualan.

Rumus untuk mengukur Gross Profit Margin adalah

$$\text{Gross profit Margin} = \frac{\text{Penjualan} - \text{harga pokok penjualan}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

4. Net Profit Margin

Yaitu yang membandingkan laba bersih setelah pajak (EAT) dengan penjualan bersih.

Rumus untuk mengukur Net Profit Margin adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak (EAT)}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

5. Operating Ratio

Yaitu yang membandingkan biaya-biaya operasi dan harga pokok penjualan terhadap penjualan bersih.

Rumus untuk mengukur Operation Ratio adalah :

$$\text{OperatingRatio} = \frac{\text{HPP Biaya Penj + Biaya Adm dan Umum}}{\text{Penjualan Bersih}} \times 100\%$$

6. Time Interest Earned Ratio

Yaitu yang mengukur besarnya jaminan atas laba untuk membayar bunga hutang jangka panjang.

Rumus untuk mengukur Time Interest Earnet Ratio adalah:

$$\text{Time Interest Earnet Ratio} = \frac{\text{Laba sebelum bunga dan pajak}}{\text{Bunga hutang jangka panjang}} \times 100\%$$

c. Ratio Aktivitas

Yaitu ratio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menggunakan dana yang tersedia tercermin dalam perputaran modalnya atau seberapa efektifnya perusahaan menggunakan sumber dayanya.

Ratio Aktivitas ini meliputi :

1. Receivable Turn Over

$$\text{Receivable Turn Over} = \frac{\text{Penjualan Kredit}}{\text{Rata - Rata Piutang}} \times 1 \text{ Kali}$$

2. Average Collection Period

$$\text{Average Collection Period} = \frac{360 (\text{Hari})}{\text{Receivable Turn Over}} \times 1 \text{ hari}$$

3. Inventory Turn Over

$$\text{Inventory Turn Over} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}} \times 1 \text{ kali}$$

4. Average Days Inventory

$$\text{Average Days Inventory} = \frac{360 (\text{hari})}{\text{Inventory Turn Over}} \times 1 \text{ hari}$$

5. Cash Turn Over

$$\text{Cash Turn Over} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - rata Kas}} \times 1 \text{ Kali}$$

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar skripsi ini terdiri dari V (lima bab) yang isinya mencerminkan susunan dan materi yang dapat diperinci sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan Bab Pendahuluan dimana memuat Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Ruang Lingkup Pembahasan, Metodologi Penelitian dan Sistematikan Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menguraikan tentang Landasan Teori yang akan digunakan dalam membahas analisa permasalahan yang ada.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini penulis menguraikan hal-hal yang menyangkut perusahaan meliputi bidang usaha perusahaan, struktur organisasi perusahaan, pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing karyawan dan keadaan keuangan perusahaan.

BAB IV PEMBAHASAN

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai pembahasan masalah yang telah dirumuskan dengan menggunakan alat analisis finansial untuk membahas permasalahan yang berhubungan dengan tingkat likuiditas dan probabilitas perusahaan.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi mencoba mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan yang telah dilakukan dan kemudian membuat beberapa saran yang mungkin dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan.